

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mengembangkan LKPD digital berbasis *Socio-scientific Issue* (SSI) pada materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP/MTs peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD digital mengacu pada model ADDIE yang telah dimodifikasi menjadi 3D terdiri dari (a) tahap *analyze* (analisis), meliputi analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran; (b) tahap *design* (perancangan), meliputi penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan rancangan produk; dan (c) tahap *development* (pengembangan) meliputi hasil validasi ahli dan uji coba pengembangan.
2. Kelayakan LKPD digital dilihat berdasarkan validasi ahli dan peserta didik sebagai pengguna. Hasil validasi ahli dapat diketahui bahwa LKPD digital memenuhi syarat kelayakan secara didaktik, konstruksi, dan teknis dinyatakan layak dengan skor 3,56. Secara umum LKPD digital yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat baik.
3. Hasil analisis dari penggunaan lembar kerja digital mengalami pertumbuhan keterampilan argumentatif. Sedangkan analisis dari lembar *pre-test* dan *post-test* baik pada tipe soal 1 dan tipe soal 2 secara umum mengalami kenaikan level argumentasi, artinya bahwa LKPD digital berbasis *Socio-scientific Issue* (SSI) pada materi pencemaran lingkungan mengalami pertumbuhan keterampilan argumentatif peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya riset lanjutan berupa implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) produk LKPD digital berbasis *Socio-scientific Issue* (SSI) materi pencemaran lingkungan.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan LKPD digital pada topik lain baik pada materi IPA ataupun yang lainnya.
3. Perlu adanya pengembangan LKPD dengan mata pelajaran lain yang memperhatikan keterampilan argumentasi agar setiap

komponen pada keterampilan argumentasi dapat tercover dalam mengemukakan pendapat serta dapat mencapai level tertinggi pada level argumentasi.

